PENGELOLAAN OBJEK WISATA DAN TAMAN KOTA KAMBANG IWAK OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

DEBY DONANSAH

NIM. 07011381320054

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DESEMBER 2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGELOLAAN OBJEK WISATA DAN TAMAN KOTA KAMBANG IWAK OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh :

DEBY DONANSAH
07011381320054

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Desember 2018

Pembimbing I

Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos, M.Si
NIP. 196911191998032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Pengelolaan Objek Wisata dan Taman Kota Kambang Iwak Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Desember 2018.

Palembang, 7 Desember 2018

Ketua:

1. Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP.196712011992032002 .....

Anggota:

1. Ermanovida, S.Sos, M.Si
NIP. 196911191998032001 .....

2. Dr. Andrias Lionardo, S.IP, M.Si
NIP. 197905012002121005 .....

3. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001 .....

Mengetahui:

Dekan FISIP,	Ketua Jurusan Administrasi Negara,
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 196311061990031001	NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan pernah menunggu. Waktunya tidak akan pernah tepat.
(Napoleon Hill)

Ku Persembahkan Skripsi Ini Untuk :

- **Ayahku Terhebat Nuryanto, S.Pd dan Ibuku Tercinta Sukenti**
- **Kakakku dan Adikku Tersayang Alma Akhorama, S.Kep., Ns dan Aang Prayogo**
- **Sahabat dan Teman Seperjuangan**
- **Dosen dan Pegawai FISIP Unsri**
- **Almamaterku dan Kabupaten Banyuasin**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat memeperoleh gelar Sarjana (S-1) Ilmu Administrasi Negara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Nuryanto dan Ibu Sukenti yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik secara moril maupun materil yang tiada henti-hentinya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Ibu Dr. Nurmah Semil, M.Si selaku pembimbing I saya yang telah memberikan arahan dan pengetahuannya serta memberikan saran dan kritik yang membangun bagi penulis selama bimbingan
6. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, sekaligus pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberikan solusi terbaik, memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.

7. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya kampus Palembang, yang telah mengurus perihal persyaratan pendaftaran sidang dan perihal perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang telah berjuang bersama dalam hal penulisan skripsi.
9. Teristimewa sahabat-sahabat tercinta Eko Desti, Mia Aninda Kirana, dan Yunita Irani. Sahabat Genk Cawa Super Anprima Defa, Ayu Maresti, M. Yusuf, Nesyia Anggraini, Riski Puspitasari, Sarah Muftiah, Sherly Octaviani, dan Zahara. Serta anggota Gesrek Futri Violeta, Merli Aryani, Kak Made, Kak Yoga, dan Mbak Dian.

Buat semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat disebutkan namanya, penulis ucapkan terima kasih atas doa dan bantuannya. Semoga segala bantuan dan keikhlasannya mendapat balasan dari ALLAH SWT, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan saran dari semua pihak demi skripsi ini. Semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat dikemudian hari sebagai referensi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Desember 2018

Penulis,
Deby Donansah

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang terawatnya daya tarik dan fasilitas yang ada di Kambang Iwak. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan Kambang Iwak oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang, untuk mengidentifikasi dan menganalisis dimensi apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan Objek Wisata Kambang Iwak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian ini adalah Pengelolaan Objek Wisata dan Taman Kota Kambang Iwak yang dianalisis menggunaan fungsi-fungsi manajemen menurut Rahardjo Adisasmita, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan Pengawasan, yang mampu dijadikan sebagai ukuran pengelolaan suatu objek wisata. Data diperoleh dari data primer melalui wawancara mendalam dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang, Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas, Pengawas Kambang Iwak, dan masyarakat sebagai pengunjung. Berdasarkan dari hasil penelitian dan observasi di lapangan, hasil yang ditemukan sejauh ini adalah masih belum adanya renstra untuk kebersihan Kambang Iwak, pelaksanaan yang masih kurang baik dan juga pengawasan yang masih belum berjalan dengan baik, sehingga kebersihan dari daya tarik dan fasilitas yang ada di Kambang Iwak masih belum bersih.

Kata Kunci : Pengelolaan, Taman Kota Kambang Iwak, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang.

ABSTRACT

This research is based by the lack of maintenance of the attractiveness and facilities at Kambang Iwak. This essay purpose to explain how the management of Kambang Iwak by the Department of Environment and Hygiene of the City of Palembang, to identify and analyze any dimensions that are obstacles in the management of Kambang Iwak Tourism Objects. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The focus of this study is the Management of Tourism Objects and City Park of Kambang Iwak analyzed using management functions according to Rahardjo Adisasmita*, namely planning, actuating, and controlling, that can be used as a measure of management of a tourist attraction. Data was obtained from primary data through in-depth interviews with the Head of the Environment and Hygiene Office of the City of Palembang, Head of the Office of Technical Implementation Unit, Overseer of Kambang Iwak, and the community as visitors. Based on the results of research and observations in the field, the results found so far are still not reliable for the cleanliness of Kambang Iwak, the implementation of which is still not good and also the controlling that has not gone well, so that the cleanliness of the facilities and facilities in Kambang Iwak is still not clean.*

Keywords: Management, City Park of Kambang Iwak, Environmental and Hygiene Serviceof Palembang City

DAFTAR ISI

Halaman
Halaman Judul i
Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi ii
Halaman Persetujuan iii
Motto dan Persembahan iv
Kata Pengantar v
Abstrak vii
Abstract viii
Daftar Isi ix
Daftar Tabel xi
Daftar Gambar xii
Daftar Lampiran xiii
Daftar Singkatan xiv

BAB IPENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10

BAB IITINJAUAN PUSTAKA
A. Landasan Teori 11
B. Pariwisata 14
   1. Objek Wisata 15
   2. Potensi dan Daya Tarik Wisata 17
C. Teori yang Digunakan Peneliti 19
   1. Perencanaan (*Planning*) 20
   2. Pelaksanaan (*Actuating*) 21
   3. Pengawasan (*Controlling*) 22
D. Kerangka Pemikiran 22
E. Penelitian Terdahulu 23

BAB IIIMETODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 29
B. Definisi Konsep 29
C. Fokus Penelitian 31
D. Jenis dan Sumber Data 32
   1. Jenis Data 32
   2. Sumber Data 32
E. *Key Informant* 33
F. Teknik Pengumpulan Data 33
   1. Wawancara 34
   2. Observasi 34
   3. Dokumentasi 35
G. Teknik Analisis Data 35
   1. Reduksi Data 36
   2. Penyajian Data 36

3. Menarik Kesimpulan 36

BAB IVGAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum 38
1. Kota Palembang 38
2. Kambang Iwak 40
3. Sejarah Singkat Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang..... 46
4. Visi dan Misi DLHK 47
5. Uraian Tugas dan Fungsi DLHK..... 48
6. Sarana dan Prasarana DLHK..... 56
7. Struktur Organisasi..... 57
B. Pembahasan 60
1. Perencanaan (*Planning*) 60
2. Pelaksanaan (*Actuating*) 66
3. Pengawasan (*Controlling*)..... 76

BAB VPENUTUP
A. Kesimpulan..... 81
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Jumlah Destinasi dan Potensi Wisata Di Kota Palembang Tahun 2017..... 3
1.2 Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang 5
2.1 Penelitian Terdahulu 26
3.1 Fokus Penelitian..... 31
4.1 Daya Tarik Kambang Iwak..... 77
4.2 Keadaan Fasilitas Kambang Iwak..... 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.1 Gerbang Kambang Iwak 6
1.2 Alih Fungsi Kambang Iwak 8
2.1 Kerangka Pemikiran 23
4.1 Kambang Iwak Tempo Dulu 40
4.2 Bagan Struktur Organisasi DLHK Kota Palembang 60
4.3 Gerang Kambang Iwak 63
4.4 Danau Kambang Iwak 63
4.5 Beberapa Fasilitas di Kambang Iwak 66
4.6 Tiang Gerbang Kambang Iwak 68
4.7 Tampa Ujung Danau Kambang Iwak 69
4.8 Tampak Ujung Danau Kambang Iwak yang Lebih Dekat 69
4.9 Jembatan Penyeberangan 71
4.10 Tampilan Gazebo Ketika Dilihat dari Depan 72
4.11 Tampak Gazebo dari Samping 72
4.12 Kotak Sampah Terlihat dari Atas 73
4.13 Kotak Sampah Terlihat dari Depan 74
4.14 Tampilan Keramik *Jogging Track* yang Pecah-Pecah 75
4.15 Daun-Daun yang Berserakan di *Jogging Track* 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Tugas Dosen Pembimbing Proposal Usulan Skripsi
2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Penelitian
4. Kartu Bimbingan Proposal Usulan Skripsi
5. Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi
6. Kartu Bimbingan Skripsi
7. Lembar Revisi Ujian Komprehensif
8. Pedoman Wawancara
9. Pedoman Observasi
10. Pedoman Dokumentasi
11. Peraturan Walikota Palembang Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang

DAFTAR SINGKATAN

DLHK	: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
RIPPARNAS	: Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional
KASM	: Kran Air Siap Minum
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KI	: Kambang Iwak
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
RTH	: Ruang Terbuka Hijau
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
UU	: Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah atau budaya. Beragamnya budaya warisan dari leluhur, Indonesia juga memiliki kekayaan alam dan peninggalan sejarah warisan budaya yang menjadi objek wisata. Berlimpahnya sumber daya alam dan warisan budaya yang ada, jika dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat dijadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat, serta memajukan bangsa Indonesia. Hal ini seperti juga yang terdapat di Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3, bahwa "bumi, air dan kekayan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Salah satu sumber daya alam maupun peninggalan sejarah yang dapat dikembangkan adalah dalam bidang kepariwisataan. Seiring berjalannya waktu, pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam dan peninggalan sejarah yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam maupun peninggalan sejarah menjadi tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri. Disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa, serta mengetahui peninggalan sejarah dan budaya etnik tertentu, kesehatan, dan pariwisata *spiritualisme*, serta mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Dasar hukum yang sesuai untuk mengembangkan pariwisata tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bila pembangunan dan pengembangan pariwisata direncanakan dan diarahkan dengan baik dapat meningkatkan kuantitas kesempatan kerja pada masyarakat di lingkungan pariwisata tersebut.

Kota Palembang adalah Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan. Palembang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Kota Palembang memiliki luas 358.55 km^2 yang dihuni kurang lebih 1,7 juta orang dengan kepadatan penduduk 4.800/km^2. Kota Palembang adalah kota air, yang ditengah-tengah kota mengalir Sungai Musi. Sungai Musi ini membagi kota Palembang atas dua bagian yaitu wilayah Seberang Ilir dan Seberang Ulu.

Ketika melakukan perjalanan, pasti terdapat daerah yang dituju, daerah inilah yang disebut dengan daerah tujuan wisata. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksessibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Sampai saat ini, ada 57 destinasi dan potensi pariwisata yang ada di Kota Palembang baik itu yang dikelola oleh pihak pemerintah maupun dikelola oleh pihak swasta. Wisata-wisata tersebut merupakan suatu kawasan yang menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke daerah Palembang. Tempat wisata ini juga yang sebagian menjadi sumber pendapatan

daerah Kota Palembang. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka 57 destinasi pariwisata yang ada di Kota Palembang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1.Jumlah Destinasi dan Potensi Wisata di Kota Palembang Tahun 2017

No.	INDIKATOR	NILAI DATA
	Jumlah lokasi daya tarik wisata strategis dan destinasi pariwisata yang ditetapkan oleh menteri sebagai kawasan, destinasi dan daya tarik wisata Kota Palembang	Berdasarkan PP No. 5o Tahun 2011 tentang RIPPARNAS Tahun 2010-2025, Daya Tarik Wisata terdiri dari: 1. Daya Tarik Wisata Alam 2. Daya Tarik Wissata Sejarah Budaya 3.Daya Tarik Wisata Hasil Buatan Manusia
1.	Wisata Alam: 4	1. Pulau Kemarau 2. Sungai Musi 3. Kambang Iwak 4. Hutan Wisata Punti Kayu
2.	Wisata Sejarah dan Budaya: 37	1. Kantor Walikota *(Ex. Water Leiding)* 2. Jembatan Ampera 3. Benteng Kuto Besak 4. Bukit Siguntang 5. Museum Bala Putra Dewa 6. Museum Sultan Mahmud Badaruddin II 7. Monumen Perjuangan Rakyat 8. Masjid Agung 9. Masjid Ki Merogan 10. Masjid Lawang Kidul 11. Masjid Pulau Seribu 12. Masjid Al Mahmudiyah Simpang Suro 13. Makam Kambang Koci 14. Makam Kawah Tekurep 15. Makam Sultan Agung 16. Makam Sabokingking 17. Makam Bagus Kuning 18. Makam Cide Welang 19. Makam Ki Gede Ing Suro 20. Makan Sultan M. Mansyur 21. Makam Ariodillah

Lanjutan Tabel 1.1

		22. Rumah Limas Cek Mas 23. Rumah Limas Bayumi Wahab 24.Kawasan I Ilir (Rumah Temenggung Jompong, Masjid dan Makam Sultan Agung, serta Pusat Kerajinan Rotan) 25. Kawasan Pasar 16 Ilir 26. Kawasan Tuan Kentang 27. Kawasan Sungai Lumpur 28. Kawasan Sekanak 29. Kampung Songket 30. Lr. Kampung Firma 31. Kelenteng Dwi Kwan Im 32. Kampung Kapitan 33. Kampung Arab Al-Munawarman 34. Pabrik Es Assegaf 16 Ulu 35. Rumah-Rumah Adat di Dekranasda 36. Goa Jepang Jalan Ario Kemuning 37. Goa Jepang Jalan Joko
3.	Wisata Hasil Buatan Manusia: 16	1. Jakabaring *Sport City* 2. Opi *Water Fun* 3. *Fantasy Island* 4. *Amanzi Water Park* 5. Danau Opi 6. Al Quran Al-Akbar 7. Palembang Bird Park 8. Masjid Cheng Ho 9. PT. PUSRI 10. PT. PERTAMINA 11. Graha Songket 12. Rumah Limas KMS. HA. Aziz Hamid 13. Kawasan Kampung Ukir 14. Balai Pertemuan KBTR 15. Monumen SILK AIR (Kebun Bunga) 16. Sudirman *Walk*
	Jumlah Destinasi	**57**

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Palembang, Tahun 2017

Kota Palembang memiliki berbagai macam objek wisata yang menarik dan berbagai peninggalan sejarah. Salah satu peninggalan sejarah yang menurut data dari Dinas Pariwisata Kota Palembang sekaligus menjadi Destinasi Wisata ialah Kambang Iwak atau yang sering disingkat oleh Masyarakat Palembang menjadi KI. Kambang Iwak (KI) merupakan salah satu peninggalan Belanda di Kota Palembang, dulunya Taman ini sengaja dibuat sebagai tempat rekreasi warga Belanda yang memang tinggal di sekitar tempat tersebut. Maka tidak heran banyak pemukiman bergaya Belanda yang masih kokoh berdiri di sekitar Kambang Iwak. Salah satu bangunan sekarang menjadi rumah dinas Walikota Palembang.

Kambang Iwak juga termasuk dalam kategori Ruang Terbuka Hijau (RTH). Jenis Ruang Terbuka Hijau menurut Bidang Pertamanan Kota Palembang di bagi menjadi tiga : 1) Taman Kota, 2) Jalur Hijau dan 3) Hutan Kota. Berdasarkan pembagian jenis ruang terbuka hijau, maka Kambang Iwak juga termasuk dalam Ruang Terbuka Hijau yaitu sebagai Taman Kota. Ruang Terbuka Hijau merupakan keharusan yang harus disediakan oleh Pemerintah Daerah pada kawasan perkotaan yang diatur dalam Undang- Undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang dan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 1998 tentang Penatan Ruang Terbuka Hijau di Wilayah Perkotaan dan Pasal 29 Ayat 3 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang di Kota Palembang. Berikut data Ruang Terbuka Hijau yang ada di Kota Palembang. Lihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang

No	Jenis Ruang Terbuka Hijau	Tahun					
		2014		2015		2016	
		Luas		Luas		Luas	
		m2	Ha	m2	Ha	m2	Ha
1	Taman Kota	238,621,8	23,86	248,322,8	24,83	249,036,8	24,90
2	Jalur Hijau	9,823,680	982,37	10,021,440	1002,14	10,496,960	1049,70

Lanjutan Tabel 1.2

3	**Hutan Kota**	12,150,000	1,215	12,150,000	1,215	12,150,000	1,215
Total Luas		22,212,302	2221,23	22,419,763	2241,98	22,895,997	2289,60
Persentase dari luas Kota Palembang : 40.061 Ha		5,5446 %		5,5964 %		5,7153 %	

Sumber: Dinas Penerangan Jalan, Pertamanan dan Pemakaman, Tahun 2014-2016

Berdasarkan uraian sebelumnya, Kambang Iwak merupakan keharusan yang wajib disediakan dan dipelihara oleh pemerintah. Taman Kambang Iwak dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan dikarenakan banyaknya penggunaan tidak sesuai fungsi taman seperti banyaknya lapak-lapak jualan yang membuat Kambang Iwak tak se-asri dan se-rapi pada tahun 2008 yang sempat membuat Kambang Iwak menjadi Taman Kota Terbaik se-Indonesia.

Kambang Iwak tidak hanya ramai dikunjungi pada pagi dan siang maupun sore hari untuk *Jogging Track* yang mengelilingi area danau sebagai pemandangannya. Banyak juga wisatawan yang datang ke Kambang Iwak pada saat malam hari. Air Mancur Kambang Iwak dengan cahaya lampu menjadi perhatian tersendiri. Kambang Iwak juga menjadi tempat untuk bersantai-santai, karena memiliki udara yang cukup sejuk dan halaman yang cukup luas untuk membuat suatu acara. Berikut adalah Gambar Kambang Iwak dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1 Gerbang Kambang Iwak

Sumber: Dokumentasi Pribadi, Tahun 2017

Taman Kota Kambang Iwak memiliki banyak fasilitas serta pemandangan juga cahayanya. Karena segala keindahan inilah Kambang Iwak pernah menjadi tempat penilaian yang kemudian mengantar Kota Palembang mendapat penghargaan sebagai Taman Kota terbaik dalam rangka program Adipura 2007 dan mendapat penghargaan *Asean Environment Sustainable City* 2008 sebagai Kota paling bersih se-Asean, serta Kambang Iwak juga dinobatkan seebagai Taman Kota terbaik se-Indonesia.

Dilihat dari prestasi Kambang Iwak tahun 2007 sampai dengan 2017. Kambang Iwak tidak lagi mampu mengulangi pencapaiannya pada Tahun 2008 sebagai Taman Kota terbaik se-Indonesia. Dapat dikatakan Kambang Iwak mengalami penurunan kualitas. Hal ini juga sama seperti keluhan yang disampaikan oleh pembaca pada kolom keluhan di Koran Tribun News yang terbit tanggal 5 Agustus 2017:

> "Bertanya terutama kepada Bapak Walikota Palembang. Kenapa taman-taman kota di Palembang banyak kurang perhatian terutama di Kambang Iwak jauh beda dengan keindahannya beberapa tahun lalu. Terutama air mancurnya dalam hampir tiga tahun ini tidak berfungsi. Coba diperbaiki demi keindahan agar kelihatan makin elok terutama di malam hari."

Selain itu, Kambang Iwak sekarang sering digunakan bukan sebagai fungsi utamanya sebagai taman yang asri, sekarang tidak jarang Kambang Iwak beralih fungsi menjadi tempat yang dipenuhi orang-orang yang berjualan sehingga taman Kambang Iwak pun tidak terkesan rapi. Hal ini sesuai yang diberitakan pada Koran Sumatera Ekspressterbitanpada tanggal 3 Juli 2017: "Pantauan koran ini, memang beberapa *stand* masih ada yang belum beroperasi seperti pada minggu-minggu sebelumnya. Selain berolahraga jalan sehat, senam dan lari, pengunjung juga banyak yang sekadar berbelanja. Seperti di sudut Jl Gajah Mada". Dari berita pada Koran Sematera Ekspress tersebut, bahwa Kambang Iwak saat ini suadah banyak yang berjualan disetiap sisi dari Kambang Iwat itu sendiri sehingga banyak orang yang berbelanja dan membuang sampah sembarangan. Berikut gambar Kambang Iwak yang dipadati oleh lapak jualan :

Gambar 1.2 Alih Fungsi Kambang Iwak

Sumber: Sumatera Ekspress yang diterbitkan pada 3 Juli 2017

Gambar 1.2 menunjukan ketidaksesuaian fungsi taman yang seharusnya merupakan tempat indah, bersih dan rapi. Namun, pada kenyataannya Kambang Iwak menjadi tidak rapi, tidak asri, dan tidak nyaman sebagai taman. Hal ini juga turut mempengaruhi Taman Kambang Iwak sulit untuk mengulangi prestasinya sebagai Taman Kota terbaik se-Indonesia seperti tahun 2008. Banyaknya pedagang yang berjualan juga membuat area Kambang Iwak menjadi kotor.

Selain banyaknya pedagang, di Kambang Iwak juga banyak terdapat beberapa fasilitas yang kurang terawat, tidak digunakan lagi dan beberapa fasilitas rusak. Salah satu contonya batu-batu atau keramik banyak yang sudah pecah, tiang gapura KI Park yang kotor juga berlumut, danau yang banyak sampanya, kotak sampah yang sudah banyak pecah juga terlihat sampah berserakan, serta gazebo yang kurang terawat kebersihannya karena masih ada sampah yang berserakan. Hal ini diungkapkan oleh Akmal seorang warga yang sedang jalan santai dalam Sumsel News terbitan 11 Desember 2017:

> "Sepertinya Kambang Iwak ini sudah tidak terawat. Banyak kotoran di dalam lingkungan KI ini. masih ada sampah di dalam danau itu. Lumut berada di tiap tiang. Seharusnya petugas di sini membersihkan lumut-lumut itu. Karena sangat kotor. Apalagi di tiang Ki Park itu, banyak sekali tulisan yang di buat oleh tangan jahil. Tapi tidak di hapus,"katanya, Senin (11/12).

Fasilitas lainnya yang tidak terawat atau rusak adalah jalan *outound* yang berada di atas pohon dan sampai sekarang belum ada pembenahan. Hal serupa telah diungkapkan oleh seorang warga bernama Rudi dalam Sumsel News terbitan 11 Desember 2017: "Kalau dulu, jalan di atas pohon, kita bisa berjalan. Tapi, sekarang ini, banyak kawatnya yang sudah putus. Papan itu sudah ada yang hilang dan lepas dari kawatnya. Seharusnya itu, menjadi perhatian pemerintah sekarang ini. Jangan di biarkan begitu saja. Itukan hasil karya dari Pemerintah Kota Palembang sebelumnya," ujarnya.

Berdasarkan hal-hal inilah, Peneliti tertarik untuk mengamati serta meneliti Taman Kota Kambang Iwak yang merupakan Taman Kota yang terkenal di Kota Palembang. Untuk mengetahuinya ialah dengan meneliti dan mengamati bagaimana proses pengelolaan dan juga kebersihan yang ada di Kambang Iwak Palembang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pengelolaan Objek Wisata dan Taman Kota Kambang Iwak yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pegelolaan Objek Wisata dan Taman Kota Kambang Iwak di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pengembangan ilmu administrasi negara khususnya pada kinerja organisasi publik dan untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai gambaran Pengelolaan Objek Wisata dan Taman Kota Kambang Iwak di Kota Palembang.

b. Sebagai masukan bagi pemerintah kota Palembang khususnya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan guna mengevaluasi Pengelolaan Objek Wisata dan Taman Kota Kambang Iwak sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan guna mengoptimalkan fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta : Garaha Ilmu.

_____. 2011. *Pengelolaan Pendapatan & Anggaran Daerah*. Yogyakarta : Garaha Ilmu.

Creswell, John W. 2009. *REASEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (3 rd ed). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Jauhari, Heri. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia.

Kumorotomo, Wahyudi dan Margono, Subando Agus. 2009. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik.* Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik* Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Pitan, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.

Priansa, Donni Juni dan Garnida, Agus. 2015. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dam, Profesional.* Bandung : Alfabeta.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 1992. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung : Pustaka Setia.

Sayuti, Abdul Jalaludin. 2013. *Manajemen Kantor Praktis.* Bandung : Alfabeta.

Siagian, Sondang P. 1985. *Filsafat Administrasi*. Jakarta : Gunung Agung.

_____. 2012. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Suswanto, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.

Terry, George R. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Terjemahan. Jakarta : Bumi Aksara

Skripsi

Pradikta, Angga. 2013. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati*. Skripsi diterbitkan. Semarang : Program studi Strata 1 Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Asriandy, Ian. 2016. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*. Skripsi diterbitkan. Bantaeng : Program studi Strata 1 Administrasi Negara FISIP Universitas Hasanuddin.

Andriyani, Yekti. 2009. *Pengelolaan Obyek Wisata Tlatar oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali.* Skripsi diteritkan. Surakarta : Program studi Diploma III Manajemen Administrasi FISIP Unversitas Sebelas Maret.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Peraturan Walikota Palembang Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang

Lainnya

Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Unsri.

Paparan Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Investasi Pariwisata 2016 (Kementerian Pariwisata)

Tribun News (2017). "*Taman Kota Kurang Diperhatikan?*". 29 Oktober 2017. http://palembang.tribunnews.com/2017/08/05/taman-kota-kurang-diperhatikan

Sumatera Ekpress (2017). "*KI Mulai Ramai, Pedagang Makanan Diserbu*". 29 Oktober 2017. http://sumeks.co.id/ki-mulai-ramai-pedagang-makanan-diserbu/

Sumsel News (2017). "*Fasilitas di Kambang Iwak Tidak Terawat*". 22 Desember 2017. http://sumselnews.com/2017/12/11/fasilitas-di-kambang-iwak-tidak-terawat/